

Rahmat Adalah Sarana Untuk Berbuat Baik

<"xml encoding="UTF-8?">

Kehidupan selalu diliputi oleh Rahmat. Segala sesuatu di alam ini berdiri, bertahan dan .bergerak karena Rahmat Allah swt

: Allah swt berfirman

وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ

(Dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu." (QS.Al-A'raf:156"

: Dalam ayat lain Allah swt berfirman

إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَّءُوفٌ رَحِيمٌ

(Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia." (QS.Al-Baqarah:143"

: Bukankah Allah swt juga berfirman

قُلْ لِّمَن مَّا فِي السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ قُلْ لِلَّهِ كَتَبَ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةُ

Katakanlah (Muhammad), "Milik siapakah apa yang di langit dan di bumi?" Katakanlah, "Milik (Allah." Dia telah menetapkan (sifat) kasih sayang pada diri-Nya. (QS.Al-An'am:12

Artinya Allah swt memperlakukan seluruh makhluknya dengan Rahmat. Karena kehidupan .tanpa rahmat adalah neraka

Coba bayangkan bila kita hidup di dunia ini tanpa rahmat dan kasih sayang. Seorang anak bisa hidup dan tumbuh berkat kasih sayang ibunya, sebuah keluarga bisa bertahan berkat kerja .keras dan kasih sayang seorang ayah

Ini hanyalah contoh kecil yang bisa membuka gambaran bahwa kehidupan yang penuh dengan .kebencian dan permusuhan bagaikan neraka sebelum neraka

Karena itu Al-Qur'an selalu mengajak kita untuk memiliki sifat Rahmat. Al-Qur'an selalu mengenalkan Allah sebagai Yang Maha Rahmat, Al-Qur'an yang diturunkan adalah Kitab Rahmat, Nabi yang diutus juga membawa Rahmat, bahkan pengikut Nabi yang setia adalah

.yang memiliki sifat saling menyayangi antar mereka

Karena itu kemudian Islam meminta agar seorang mukmin membangun hubungan antar
.sesama hamba Allah dengan hubungan yang saling merahmati dan mengasihi

Keinginan kita untuk berbuat baik muncul dari adanya sifat rahmat dalam hati. Keinginan untuk
berbagi dan membantu orang lain bersumber dari hati yang dipenuhi kasih sayang kepada
.sesama hamba Allah

Maka tak heran bila kita mendengar bahwa orang yang disebut “Mendustakan Agama” oleh Al-
Qur’an adalah mereka yang tak memiliki belas kasih, khususnya terhadap anak yatim dan orang
.miskin

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ – فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ آلَ يَتِيمٍ – وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ آلِ مِسْكِينٍ

Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Maka itulah orang yang menghardik anak“
(yatim, dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.” (QS.Al-Ma’un:1-3

.Sifat Rahmat dan Kasih Sayang ini pertama dimulai dari keluarga

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً

Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan“
untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia
(menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang.” (QS.Ar-Rum:21

Dimulai dari saling mengasihi antara pasangan suami istri. Begitupula Al-Qur’an menuntut
.seorang anak untuk mencurahkan kasih sayang untuk orang tuanya

وَأُخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah,”
“Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada
(waktu kecil.” (QS.Al-Isra’:24

Orang yang memiliki banyak rahmat di hatinya pasti akan lebih banyak berbagi dan melakukan
.kebaikan, karena Rahmat adalah sarana untuk kita mencurahkan kebaikan untuk orang lain

Rahmat Allah tidak pernah putus kepada hamba-Nya dan kita selalu memohon agar dengan

rahmat itu kita selalu berbelas kasih kepada sesama. Karena apabila Rahmat ini selalu .menyertai kita maka tidak ada sesuatu yang keluar dari diri kita kecuali yang terbaik

: Bukankah Allah swt menyifati Nabi-Nya dalam firman-Nya

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ

Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka.”“

((QS.Ali 'Imran:159

Semua perilaku kasar dari musuh Rasulullah saw berbalas kelembutan dan kasih sayang .karena hati Rasul dipenuhi dengan rahmat

Mari kita selalu mencari Rahmat Allah dengan cara berbelas kasih kepada sesama hamba-Nya. Karena dengan itu maka Allah akan lebih banyak mencurahkan Rahmat-Nya untuk kita

.Semoga bermanfaat